

Bacaan Al-Qur'an Harian dan Motivasi Akademik: Kajian Kualitatif Integrasi Spiritualitas pada Mahasiswa Idrisiyyah STAI MPI

Syafrudin¹, Tsani Tsamrotul Fuadah²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Idrisiyyah, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Idrisiyyah, Indonesia

Email : syafrudin@idrisiyyah.ac.id¹, tsani@idrisiyyah.ac.id²

Hal 47-54

Received: 02-03-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract:

First-semester students in Islamic higher education often experience challenges in maintaining academic motivation during the transition to university life. The tension between spiritual commitments and demanding academic workloads may affect learning engagement. This qualitative study aims to explore how daily Qur'anic reading is integrated into the academic motivation of students in the Islamic Education Management Program at STAI Idrisiyyah. Using an interpretative phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews with eight first-semester students, participant observation, and documentation over a three-month period. The findings indicate that daily Qur'anic reading functions as a form of self-regulation, value internalization, and spiritual meaning-making that strengthens intrinsic motivation. Students who consistently practiced tilawah demonstrated higher academic resilience, emotional stability, and engagement in learning activities. The study proposes a "Personalized Spiritual-Academic Integration" model consisting of ritualized practice, value internalization, and resilience development. These findings suggest that flexible and individualized spiritual practices can support sustainable academic motivation in Islamic higher education contexts.

Keywords: *Daily Qur'anic Reading, Academic Motivation, Spiritual Integration, Academic Resilience, Qualitative Study*

Abstrak:

Mahasiswa semester awal di perguruan tinggi Islam sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan motivasi akademik selama masa transisi ke dunia perkuliahan. Ketegangan antara komitmen spiritual dan tuntutan akademik yang padat dapat memengaruhi keterlibatan belajar. Penelitian kualitatif ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana praktik membaca Al-Qur'an harian diintegrasikan dengan motivasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Idrisiyyah. Dengan pendekatan fenomenologi interpretatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap delapan mahasiswa semester pertama, observasi partisipan, dan dokumentasi selama tiga bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tilawah harian berfungsi sebagai mekanisme self-regulation, internalisasi nilai, dan penciptaan makna spiritual yang memperkuat motivasi intrinsik. Mahasiswa yang konsisten melakukan tilawah menunjukkan resiliensi akademik, stabilitas emosional, dan keterlibatan belajar yang lebih tinggi. Penelitian ini menawarkan model "Personalized Spiritual-Academic Integration" yang terdiri atas ritualisasi praktik, internalisasi nilai, dan penguatan resiliensi. Temuan ini menegaskan bahwa praktik spiritual yang fleksibel dan personal dapat mendukung keberlanjutan motivasi akademik dalam konteks pendidikan tinggi Islam.

Kata Kunci: *Membaca Al-Qur'an Harian, Motivasi Akademik, Integrasi Spiritual, Pembelajaran Personalisasi, Studi Kasus Kualitatif*

PENDAHULUAN

Mahasiswa semester awal di perguruan tinggi Islam menghadapi transisi akademik yang kompleks. Tuntutan kognitif yang tinggi, sistem pembelajaran yang lebih mandiri, serta beban tugas yang intens seringkali berbenturan dengan idealisme spiritual yang telah terbentuk sejak pendidikan menengah. Ketegangan antara komitmen akademik dan praktik keagamaan tersebut berpotensi memicu academic burnout serta penurunan motivasi belajar apabila tidak diimbangi dengan mekanisme regulasi diri yang memadai (Noviani & Makaginsar, 2023). Fenomena serupa juga terlihat pada mahasiswa baru Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAI Idrisiyyah yang harus menyeimbangkan aktivitas akademik yang padat dengan praktik spiritual harian.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung ketahanan akademik mahasiswa. Pautina et al., (2022) menemukan adanya korelasi positif antara konsistensi ibadah dan kemampuan regulasi emosi mahasiswa. Sementara itu, Deviany et al., (2025) menegaskan bahwa religiusitas berperan sebagai faktor protektif terhadap stres akademik. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa praktik spiritual dapat menjadi sumber daya psikologis yang memperkuat resiliensi. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan korelatif dan belum menguraikan secara mendalam mekanisme integrasi spiritual-akademik dalam rutinitas keseharian mahasiswa.

Literatur internasional semakin memperkuat urgensi kajian ini. Self-Determination Theory yang dikembangkan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan menekankan bahwa motivasi intrinsik yang berkelanjutan lahir dari proses internalisasi nilai yang bermakna secara personal. Dalam konteks pendidikan tinggi, spiritualitas dapat menjadi medium internalisasi nilai tersebut. Tuba et al., (2024) menunjukkan bahwa spiritualitas dan religiusitas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi serta kesejahteraan psikologis mahasiswa kedokteran di Gaziantep, Turki. sementara Lima das Chagas & Muñoz-García (2023) juga menemukan bahwa makna hidup serta religiusitas/spiritualitas berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan dan kepuasan belajar mahasiswa. Penelitian lain menunjukkan bahwa keterlibatan spiritual membantu mahasiswa pekerja dalam menyeimbangkan tuntutan studi dan pekerjaan (Rahima & Tumin, 2025), sementara studi fenomenologi Esat & Enriquez, (2025) menegaskan bahwa lingkungan kampus berbasis spiritualitas dapat memperkuat motivasi mahasiswa untuk bertahan dalam proses akademik. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan. Sebagian besar studi menyoroti peran umum spiritualitas atau religiusitas tanpa mengeksplorasi bagaimana praktik spiritual yang spesifik – seperti *daily Qur'anic reading* – diintegrasikan secara langsung dengan motivasi akademik mahasiswa.

Dalam konteks perguruan tinggi Islam, tilawah harian bukan sekadar ritual ibadah, tetapi berpotensi menjadi mekanisme regulasi diri, pembentukan makna, serta penguatan motivasi intrinsik.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa MPI STAI Idrisiyyah dalam mengintegrasikan rutinitas tilawah harian dengan motivasi belajar mereka. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis strategi mahasiswa dalam menyesuaikan praktik spiritual dengan jadwal akademik, (2) mengidentifikasi mekanisme psikologis dan spiritual yang menghubungkan tilawah harian dengan motivasi intrinsik, dan (3) merumuskan model integrasi spiritual-akademik yang dapat mendukung pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Desain ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena integrasi praktik spiritual harian dan motivasi akademik mahasiswa dalam konteks nyata Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAI Idrisiyyah, Tasikmalaya (Yin, 2018; Creswell & Poth, 2018; Marhani et al, 2022).

Partisipan penelitian adalah mahasiswa semester pertama Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada STAI Idrisiyyah, Tasikmalaya. Pemilihan partisipan dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) aktif membaca Al-Qur'an setiap hari minimal 15 menit, (2) terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester pertama tahun akademik 2023/2024, dan (3) bersedia mengikuti wawancara mendalam. Sebanyak delapan mahasiswa (lima perempuan dan tiga laki-laki) terlibat dalam penelitian ini. Jumlah tersebut dinilai memadai dalam penelitian fenomenologis karena menekankan kedalaman eksplorasi pengalaman partisipan dibandingkan keluasan sampel.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur yang berlangsung selama 45–60 menit untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa, observasi partisipatif selama kegiatan akademik dan praktik spiritual di kampus, serta dokumentasi berupa catatan harian mahasiswa, jadwal tilawah, dan arsip akademik yang relevan. Kombinasi teknik ini memungkinkan triangulasi data untuk memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Model ini telah banyak diterapkan dalam penelitian kualitatif pendidikan (Damayanti, Astuti, & Wulandari, 2025). Proses analisis dilakukan secara induktif dengan menekankan identifikasi tema-tema yang muncul dari

pengalaman partisipan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan empat kriteria *trustworthiness* yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985), yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Penerapan kriteria tersebut dilakukan melalui triangulasi metode, deskripsi kontekstual yang mendalam, audit trail proses penelitian, serta *member checking*. Strategi ini selaras dengan praktik analisis tematik dalam penelitian kualitatif kontemporer (Nowell et al., 2017).

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan integrasi praktik spiritual dan motivasi akademik dalam konteks pendidikan tinggi Islam.

HASIL PENELITIAN

Mahasiswa partisipan penelitian ini secara konsisten menjadikan tilawah harian sebagai rutinitas sebelum atau sesudah perkuliahan. Praktik ini mereka pandang sebagai bentuk *self-regulation* yang menenangkan pikiran sebelum menghadapi aktivitas akademik. Misalnya, salah satu partisipan menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an di pagi hari memberikan energi positif untuk lebih fokus mengikuti perkuliahan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ezatian et al. (2025) yang menunjukkan hubungan positif antara spiritualitas dan resiliensi mahasiswa, serta mendukung gagasan bahwa praktik religius dapat berfungsi sebagai *coping strategy* dalam menghadapi tuntutan akademik (Pargament, 1997; Jannah, 2025).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tilawah harian berperan dalam memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa. Mereka memaknai aktivitas membaca Al-Qur'an bukan sekadar kewajiban ibadah, tetapi juga sumber inspirasi untuk belajar. Hal ini memperlihatkan proses internalisasi nilai sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory* (Richard M. Ryan, 2020), yaitu ketika individu mengintegrasikan nilai eksternal ke dalam sistem motivasi intrinsik (Wu et al., 2025).

Penelitian ini sejalan dengan temuan Imron et al., (2023) yang menunjukkan bahwa spiritualitas berkontribusi dalam memperkuat kebermaknaan hidup (*life meaning*) mahasiswa serta berperan dalam meningkatkan motivasi akademik melalui pemaknaan spiritual terhadap aktivitas belajar.

Mahasiswa yang secara konsisten melakukan tilawah menunjukkan tingkat ketahanan akademik yang lebih tinggi, yang tercermin dari kemampuan mereka menyelesaikan tugas akademik meskipun menghadapi tekanan ujian. Aktivitas tilawah berfungsi sebagai sarana refleksi diri dan regulasi emosi, sehingga membantu mahasiswa mencapai kondisi psikologis yang lebih tenang

dalam menghadapi berbagai kesulitan akademik.

Hasil ini sejalan dengan konsep academic resilience yang ditekankan oleh Annisa, (2024), di mana motivasi intrinsik berfungsi sebagai fondasi utama daya tahan akademik mahasiswa dalam menghadapi tekanan pembelajaran. Penelitian lain oleh Dewi Purnama Sari, (2023) juga menunjukkan bahwa praktik spiritual berperan sebagai strategi coping yang membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara tuntutan studi dan tantangan eksternal.

Berdasarkan temuan penelitian, studi ini menawarkan sebuah model integrasi spiritual-akademik pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang terdiri atas tiga komponen utama. Pertama, ritualisasi tilawah, yaitu menjadikan tilawah harian sebagai rutinitas spiritual yang berfungsi mempersiapkan kesiapan mental dan emosional sebelum menjalani aktivitas akademik. Kedua, internalisasi nilai, yakni proses mengaitkan makna ayat Al-Qur'an dengan motivasi belajar serta tanggung jawab akademik mahasiswa. Ketiga, resiliensi akademik, yaitu berkembangnya daya tahan belajar, fokus, dan ketenangan emosional yang bersumber dari pengalaman spiritual selama praktik tilawah. Model ini menunjukkan bahwa praktik spiritual tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas religius, tetapi juga sebagai mekanisme psikopedagogis yang mendukung keberlanjutan motivasi akademik mahasiswa.

Model ini memperluas literatur tentang spiritualitas dalam pendidikan tinggi serta memberikan kontribusi konseptual baru dengan mengkaji praktik spesifik daily Qur'anic reading sebagai mekanisme motivasi akademik – sebuah konteks yang relatif jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya (Lima das Chagas & Muñoz-García, 2023).

Tabel 1. Temuan Penelitian Berdasarkan Tujuan Penulisan

Tujuan Penelitian	Temuan Utama	Data Empiris	Dukungan Literatur
Menganalisis strategi mahasiswa menyesuaikan tilawah dengan jadwal akademik	Tilawah pagi/sore menjadi rutinitas sebelum atau sesudah perkuliahan dan berfungsi sebagai self-regulation akademik.	Kutipan wawancara: “Kalau saya baca Qur'an pagi, lebih fokus saat kuliah dan lebih tenang saat menerima materi.”	Praktik spiritual berperan sebagai strategi coping dalam menghadapi tuntutan akademik (Pargament, 1997; Noviani & Makaginsar, 2023)

Mengidentifikasi mekanisme psikologis dan spiritual yang menghubungkan tilawah dengan motivasi akademik	Tilawah meningkatkan ketenangan emosional, motivasi intrinsik, dan makna belajar	Observasi menunjukkan mahasiswa lebih tenang menjelang ujian; catatan reflektif menunjukkan peningkatan rasa percaya diri.	Internalisasi nilai membangun motivasi intrinsik (Deci & Ryan, 2000); spiritualitas berkorelasi dengan resiliensi mahasiswa (Lima das Chagas & Muñoz-García, 2023)
Merumuskan model integrasi spiritual-akademik	Model Personalized Spiritual-Academic Integration: ritualisasi tilawah, internalisasi nilai, dan resiliensi akademik	Diskusi kelompok menyebut tilawah sebagai “energi spiritual” dalam menjaga ketahanan belajar	Integrasi spiritualitas memperkuat makna hidup dan keterlibatan akademik mahasiswa (Imron et al., 2023; Astin et al., 2011)

Catatan: Tabel ini disusun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada mahasiswa MPI STAI Idrisiyyah (2024/2025). Dukungan literatur ditambahkan untuk memperkuat temuan empiris dengan teori dan penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik tilawah harian memiliki peran signifikan dalam mendukung motivasi akademik mahasiswa melalui mekanisme integrasi spiritual dan psikologis. Tilawah tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana regulasi diri yang membantu mahasiswa mencapai ketenangan emosional, meningkatkan fokus belajar, serta memperkuat motivasi intrinsik dalam menghadapi tuntutan akademik. Temuan penelitian mengungkap bahwa integrasi antara praktik spiritual dan aktivitas akademik membentuk pola adaptasi positif yang berkontribusi terhadap ketahanan akademik mahasiswa.

Studi ini menawarkan model Personalized Spiritual-Academic Integration yang terdiri atas ritualisasi tilawah, internalisasi nilai spiritual, dan penguatan resiliensi akademik. Model tersebut memperluas kajian spiritualitas dalam

pendidikan tinggi dengan menunjukkan bahwa praktik religius yang spesifik, seperti daily Qur'anic reading, dapat berfungsi sebagai mekanisme psikopedagogis yang mendukung keberlanjutan proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi Islam.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah partisipan dan konteks institusi yang spesifik, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model integrasi spiritual-akademik ini pada konteks perguruan tinggi yang lebih beragam, menggunakan pendekatan metode campuran atau longitudinal guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara praktik spiritual, motivasi intrinsik, dan keberhasilan akademik mahasiswa.

Referensi

- Annisa, R. F. (2024). The Role of Emotional Regulation and Self-Efficacy toward Students' Academic Resilience. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(2), 380–399.
- Damayanti, A. W., Astuti, T., & Wulandari, L. (2025). Analysis of pedagogical competences in Natural and Social Sciences (IPAS): A case study at SDN Ngaliyan 04. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 6(5), 1450–1467.
- Deviany, N. F., Masyarakat, F. K., & Sriwijaya, U. (2025). ANALISIS PERSEPSI DAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS. *Nutrix Jurnal*, 9, 22–37.
- Dewi Purnama Sari, S. (2023). ACADEMIC STRESS COPING STRATEGIES USING SPIRITUAL APPROACHES TO IMPROVE STUDENT RESILIENCE Dewi Purnama Sari 1 , Sutarto 2. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 9(1), 101–111.
- Esat, G., & Enriquez, S. K. (2025). Spiritual Aspirations of American College Students. *Religions*, 16(9), 1–13. <https://doi.org/10.3390/rel16091157>
- Imron, I., Mawardi, I., & Şen, A. (2023). The Influence of Spirituality on Academic Engagement through Achievement Motivation and Resilience. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 4(2), progres. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i2.19428>
- Indah Zuhriyatul Jannah, Q. A. F. (2025). SKRIPSI DAN SPIRITUALITAS : KETERKAITAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA AKHIR. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(2), 839–849.
- Lima das Chagas, F. A., & Muñoz-García, A. (2023). Examining the Influence of Meaning in Life and Religion/Spirituality on Student Engagement and

- Learning Satisfaction: A Comprehensive Analysis. *Religions*, 14(12).
<https://doi.org/10.3390/rel14121508>
- Motivasi dan Praktik Spiritual Mahasiswa Mualaf : Studi Kasus di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. (2022). *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 6, 73–87. <https://doi.org/10.23971/njppi.v6i2.4652>
- Noviani, N., & Makaginsar, C. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Angkatan 2021. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1), 914–922. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6875>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis : Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16, 1–13.
<https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Pautina, A. R., Usman, I., & Pautina, M. R. (2022). Resiliensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 16–23.
<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.952>
- Rahima, E. T., & Tumin, T. (2025). Analysis Of the Experiences of Muslim Students Who Work Part-Time in Balancing Academic, Work, and Spiritual Aspects at Muhammadiyah University of Yogyakarta. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 8(2), 49–61. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v8i2.4129>
- Richard M. Ryan, E. L. D. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.
- Tuba, H., Hamit, A., & Keten, S. (2024). Psychological Well-Being , Psychological Resilience , Life. *Journal of Religion and Health*, 63, 2847–2859.
- Wu, Z., Jampel, I. N., & Sukra, I. W. (2025). Exploration of Students ' Autonomous Learning Motivation in Educational Technology Environments. *INDONESIAN JOURNAL OF INSTRUCTION*, 6, 222–235.